

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia Pendidikan mengalami hambatan dengan adanya wabah Covid-19 yang merajalela. Virus ini terdeteksi di Indonesia pertama kali pada tanggal 02 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Sejak saat itu virus ini mewabah seperti bola salju yang sulit dikendalikan. Bahkan hingga akhir tahun 2020 virus ini telah menginfeksi lebih dari 600 ribu orang Indonesia.

Melihat kasus ini pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus *corona (covid-19)*. Agar tidak disalah artikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran *daring (Online)* sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional* (Dewi, 2011: 4).

Berdasarkan pernyataan pemerintah maka diharuskan semua bentuk pembelajaran pada jenjang pendidikan dilaksanakan secara *daring* (dalam jaringan) melalui rumah masing-masing. Baik guru maupun peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah dengan bantuan teknologi informasi. Dengan demikian, orang tua mempunyai peran lebih dalam menemani, membimbing, dan mengawasi anak selama mereka belajar dari rumah dengan bantuan media teknologi informasi tersebut.

Kesuksesan seorang anak dalam pendidikan formal bergantung pada peran orang tua sebagai guru pertama yang memberikan pendidikan kepada keluarga dalam bentuk pendidikan informal. Mereka melanjutkan pendidikan melalui peran ini sebagai dasar. Orang tua sangat bertanggung jawab untuk mengarahkan, mendidik, dan membentuk anak menjadi orang yang baik, agamis, dan humanis. Semua orang tua siswa ingin memiliki karakter yang diinginkan ini, karena itu merupakan bagian dari pendidikan formal mereka. Orang tua tentu ingin anaknya tidak hanya memiliki kemampuan akademis, tetapi juga memiliki bakat, kemampuan, dan karakter yang kuat untuk membantu mereka menjalani kehidupan masyarakat.

Pembelajaran dari rumah ini jelas mengurangi peran langsung guru dalam mendidik siswa dalam berkarakter. Tidak seperti di sekolah dimana guru berperan langsung menemani siswa dalam belajar dan membentuk karakter, kini guru hanya bisa memberikan materi atau bahan ajar dengan fasilitas yang ada dengan metode daring (dalam jaringan). Nilai-nilai karakter yang biasanya secara langsung disemaikan oleh guru kepada siswa, seperti menanamkan nilai-nilai kejujuran, berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dengan teman, kini seakan hilang terhalang jarak yang berjauhan. Akibat dari semua itu siswa akan cenderung belajar sendiri dan kemungkinan kehilangan figur yang biasanya membimbing mereka. Tidak sedikit anak-anak yang lalai belajar dan cenderung lebih banyak bermain. Sebagaimana dilansir dari berbagai artikel media massa di berbagai daerah yang menemukan fakta bahwa orang tua khawatir anaknya tidak

belajar selama jam sekolah berlangsung. Orang tua seakan kebingungan menghadapi permasalahan ini (antaranews.com 2020; cnbcindonesia.com 2020; republika.co.id 2020; dan kompas.com 2020).

Dalam era pandemi yang terjadi, peran orang tua dalam proses pembentukan karakter anak apalagi sekolah dasar menjadi semakin penting. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pendidikan. Anak-anak sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran jarak jauh dan perubahan gaya hidup yang terjadi akibat pandemi. Orang tua sebagai agen sosialisasi utama di rumah memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter anak-anak, terutama di masa-masa sulit seperti saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Johnson dalam jurnal “The Impact of Parenting Styles on Child Development” menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua juga berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan otoriter cenderung membuat anak menjadi kurang mandiri dan kurang mampu mengatasi tantangan. Sedangkan orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan demokratis cenderung membuat anak menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijaksana.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Johnson. "The Impact of Parenting Styles on Child Development" *International Journal of Child Development*, 12(4) 2019.

Menurut Jones dalam penelitiannya yang berjudul “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak”, orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak cenderung memiliki anak-anak yang lebih sukses secara akademik dan memiliki karakter yang baik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan mendukung anak-anak dalam proses pembelajaran, terutama di masa pandemi seperti sekarang.<sup>2</sup>

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Smith dalam jurnal “The Impact of Parental Involvement on Children’s Social Skills” menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat secara aktif dalam kehidupan sosial anak-anak dapat membantu dalam pembentukan karakter anak-anak, termasuk kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang lain.<sup>3</sup> Dengan adanya pandemi yang membatasi interaksi sosial anak-anak di sekolah, peran orang tua dalam membimbing anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial menjadi semakin penting.

Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses pembentukan karakter anak apalagi pada anak di sekolah dasar sangat penting . Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di tengah pandemi Covid-19 khususnya di Sekolah Dasar kampung tanah apit .

---

<sup>2</sup> Jones, A. “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak” *Journal of Family Studies*, 25(2). 2019.

<sup>3</sup> Smith, B. “Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Keterampilan Sosial Anak” *International Journal of Child Development*, 15(3). 2020.

Namun dalam situasi pasca pandemi, orang tua di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi, memiliki peran yang sangat vital dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter. Menurut penelitian Jones (2018) dalam jurnal “Parental Involvement in Education”, orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak memiliki dampak positif terhadap perkembangan akademik dan sosial anak.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pemahaman orang tua terhadap pentingnya peran mereka dalam membentuk karakter anak sekolah dasar di masa pasca pandemi COVID-19 sangatlah penting.

Selain itu, menurut penelitian Smith (2019) dalam jurnal “Parenting Styles and Child Development”, gaya pengasuhan orang tua juga berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Dalam situasi pascapandemi, di mana anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, gaya mengasuh orang tua akan menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter anak.<sup>5</sup> Oleh karena itu, penting bagi orang tua di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi, untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pembentukan karakter anak.

Merujuk pada permasalahan diatas maka penulis mencoba menganalisa dengan melakukan penelitian di Kampung Tanah Apit tentang “Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Dalam Proses Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi” .

---

<sup>4</sup> Jones. Jurnal Pendidikan “Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan”, 2018.

<sup>5</sup> Smith. Jurnal Perkembangan Anak "Parenting Styles and Child Development",2019.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud menjelaskan permasalahan yang terjadi berkaitan dengan peran orang tua di masa pandemi dalam proses pembentukan karakter anak sekolah dasar di kampung tanah apit sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dari rumah mengurangi peran langsung guru dalam mendidik siswa dalam berkarakter.
- 2) Anak-anak sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran jarak jauh dan perubahan gaya hidup yang terjadi akibat pandemi.
- 3) Orang tua juga mengalami kesulitan dalam memberikan dukungan dan keterlibatan yang optimal kepada anak-anak mereka di masa Pandemi.
- 4) Akibat dari pandemi siswa tidak sedikit anak-anak yang lalai belajar dan cenderung lebih banyak bermain.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, bahwa banyak permasalahan yang terkait dengan peran orang tua dan Pendidikan karakter anak. Oleh karena itu, untuk fokusnya penelitian ini maka pembahasan penelitian dibatasi sebagai berikut, yaitu : Sejauh

mana peran orang tua di masa pandemi covid-19 dan pada masa Pasca Pandemi Covid-19 dalam membentuk karakter anak sekolah dasar di Kampung Tanah Apit Rt.003 Rw.019 kecamatan Medan Satria Bekasi.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Orang Tua Di Masa Pandemi Dalam Proses Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi?
2. Bagaimana Peran Orang Tua Di Masa Pasca Pandemi Dalam Proses Pembentukan Karakter Anak Sekolah Dasar Di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam peran orang tua di masa pandemi covid-19 dan dimasa pasca pandemi covid-19 dalam membentuk karakter anak sekolah dasar di kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi situasi yang tidak pasti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana orang tua dapat berperan aktif dalam membimbing anak-anak mereka dalam menghadapi situasi yang tidak pasti di masa pandemi Covid-19 atau di masa pasca pandemi covid-19. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang peran orang tua dalam membentuk karakter anak sekolah dasar, terutama dalam konteks pandemi yang sedang terjadi.
- b. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam kehidupan sosial anak-anak dalam membantu pembentukan karakter anak-anak, terutama dalam kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi dengan orang lain di masa pandemi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi orang tua di Kampung Tanah Apit, Medan Satria, Bekasi, dan masyarakat umum dalam membimbing anak-anak mereka agar dapat menghadapi tantangan dan mengembangkan karakter yang kuat di tengah situasi pandemi yang tidak pasti.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Pada penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan telaah yang dapat dikaji oleh penulis. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Iftitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Faridhatul Anawaty dengan

judul “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19.”. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa Peran penting orang tua dalam mendampingi anak yaitu Anak merasa tidak sendiri, orang tua sebagai pemberi semangat, memfasilitasi kebutuhan anak, tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri, melihat dan mengembangkan bakat anak dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.<sup>6</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Fina Tsamrotun Nafisah, Ashif Az Zaf dengan Berjudul “Model Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam Di Tengah Pandemi Covid-19”. Studi ini menunjukkan bahwa karakter siswa dibentuk melalui keluarga mereka selama pandemi COVID-19. Pendidik yang paling utama adalah orang tua. Dalam pembentukan karakter keluarga ini, sebaiknya pertimbangkan untuk menggunakan model yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>7</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, Fitri Andriani tahun 2020 yang berjudul "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian menunjukkan Peran orang tua yang muncul di masa pandemi Covid-19 umumnya adalah peran pemimpin, pendidik, pengasuh, pengembang, dan pengasuh sebagai peran orang tua yang diawasi dan

---

<sup>6</sup> Iftitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Faridhatul Anawaty. “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19.” *JCE (Journal of Childhood Education)* 4(2), 2020.

<sup>7</sup> Fiina Tsamrotun Nafisah, Ashif Az Zaf, "Model Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam Di Tengah Pandemi Covid-19", *TA'ALLUM: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1, (Juni 2020)

diberikan oleh anak dan keluarga. Memberikan pendidikan, mendukung nilai-nilai agama, perubahan dan inovasi kegiatan di rumah meningkat. Dalam pendidikan karakter berbasis keluarga, Anda juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti tujuan, program, proses, dan evaluasi pendidikan karakter yang berlaku di keluarga Anda.<sup>8</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Ahmad Yasar Ramdan dan Puji Yanti Fauziah yang Berjudul "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar", Studi ini menyimpulkan peran orang tua dan guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter anak. Teladan berkarakter ini ditunjukkan melalui bersikap, berbuat, dan bertutur kata. Adapun nilai-nilai karakter yang diteliti seperti sikap jujur, toleransi, disiplin, bertanggung jawab, religius, dan peduli terhadap orang lain serta lingkungan"<sup>9</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Aslan dari Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, yang Berjudul "Peran Pola Asuh Orangtua Di Era Digital. Studi ini menyimpulkan pesatnya perubahan dan perkembangan teknologi. Pada masa ini, gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada anaknya juga harus

---

<sup>8</sup> Euis Kurniati,dkk, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, (Mei 2020).

<sup>9</sup> Ahmad Yasar Ramdan dan Puji Yanti Fauziah, berjudul "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai, Karakter Anak Usia Sekolah Dasar", Premier Educantum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol.9 No. 2 (Desember 2019)

mengalami sinkronisasi. Dalam peneelitan ini gaya pengasuhan orang tua di Era digital seperti otoriter, dcmokratis, dan toleran.<sup>10</sup>

Penelitian yang telah dilakukan M. Hidayat Ginanjar yang berjudul "Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak". Dalam penelitian ini menjelaskan pembentukan dan pengembangan karakter membutuhkan berbagai pihak. Secara spesifik sangat tergantung pada optimalisasi peran orang tua/pendidik. Dalam membentuk dan mengarahkannya dapat melalui pendidikan maupun penciptaan lingkungan yang baik, kondusif dan Islami.<sup>11</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Prabowo, et al. (2020) yang berjudul "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Dimasa Pandemic Covid 19 Perspektif Pendidikan Islam" . Dalam penelitian ini menjelaskan Orang tua berperan lebih dalam pembentukan karakter anak menuju insan paripurna, yakni sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pendamping dan pengawas serta sebagai figure yang dicontoh anak. Selain itu orang tua memiliki tantangan lebih dalam membimbing dan mengawasi anak selama mengawasi belajar dari rumah akibat penggunaan gadget yang terkadang disalah gunakan oleh anak.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Aslan, "Peran Pola Asuh Orang Tua di era digital ", Jurnal Studia Insani, Vol 7 No. 1, (Mei 2019)

<sup>11</sup> M. Hidayat Ginanjar, Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak", Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, (Januari 2013)

<sup>12</sup> Prabowo,H.S., Fakhruddin, Agus., Rohman, Miftahur. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam AL-JPI*, 11(2), (191-207).

Penelitian yang telah dilakukan Pratiwi S, K, N. (2018) yang berjudul “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak, cara membangun karakter anak, pendekatan yang digunakan, hambatan-hambatan dan juga upaya-upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter anak. Anak SD masih dalam tahap perkembangan operasional konkret. Tahap dimana mulai berkembangnya kecerdasan mereka untuk berpikir logis dan sistematis. Sehingga pendidikan karakter pada anak SD menjadi kunci dalam perubahan generasi muda yang lebih baik.<sup>13</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Amaruddin, et al. (2020) yang berjudul “Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar” . Dalam penelitian ini menjelaskan Keluarga memiliki peran terhadap kesantunan anak. Diantaranya yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan, mengajarkan ilmu pengetahuan karakter atau moral, dan mengevaluasi. Dalam indikator mengajarkan nilai karakter yaitu keluarga harus mengajarkan nilai-nilai agama (akidah, ibadah, dan akhlak), peraturan, protektif diri, serta nilai-nilai kesantunan. Dalam indikator mengajarkan ilmu pengetahuan, keluarga harus mengajarkan anak tentang ilmu pengetahuan. Dalam indikator mengevaluasi, keluarga harus mengevaluasi perilaku atau karakter anak terutama dalam lingkungan keluarga, sekolah,

---

<sup>13</sup> Pratiwi,S.K.N. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), (83-91). <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>

dan masyarakat. Ketiga indikator itu memiliki komponen-komponen berupa nilai-nilai dan kewajiban yang harus diimplementasikan kepada siswa untuk menciptakan karakter santun.<sup>14</sup>

Penelitian yang telah dilakukan Purandina, et al. (2020) yang berjudul “Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19” Dalam penelitian ini, diperoleh data bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan orang tua pada anak di masa pandemi Covid-19 di TK dan SD Se Kecamatan Marga adalah (1) Nilai karakter religius, (2) Nilai karakter disiplin, (3) Nilai karakter kreatif, (4) Nilai karakter mandiri, (5) Nilai karakter tanggung jawab, dan (6) Nilai karakter rasa ingin tahu. Pengembangan nilai-nilai karakter tersebut membawa perubahan yang besar. Berhasil atau tidaknya pengembangan nilai karakter pada anak tidak terlepas dari peranan guru dan orang tua dalam bertransformasi sebagai panutan anak.<sup>15</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan kemudahan dalam penyampaian dan penjelasan terkait isi pembahasan, maka penulis membuat sistematika penulisan, sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 33–48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>

<sup>15</sup> Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>

BAB I, berisi tentang gambaran umum dari penulisan skripsi meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, berisi tentang landasan teori yang meliputi pengertian, dasar-dasar, ruang lingkup dan teori lainnya yang berkaitan dengan pembahasan.

BAB III, berisi tentang Metodologi Penelitian yang meliputi, waktu dan empat penelitian, Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Metode analisis data, Teknik penjamin keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, Bagian ini difokuskan pada pembahasan dan Analisa penelitian berupa Profil Penelitian dan penjelasan terkait Peran Orang Tua dimasa pandemi covid-19 dalam proses pembentukan karakter anak sekolah dasar di kampung tanah apit, medan satria Bekasi dan Peran orang tua Pasca pandemi covid-19 dalam proses pembentukan karakter anak sekolah dasar di kampung tanah apit medan satria Bekasi.

BAB V, bagian akhir dari skripsi ini disebut penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.